ga menggarap tam-
gatta milik PT Kaltim
al (KPC) dan tam-
i milik PT Arutmin
(Arutmin).
n Arutmin merupa-
perusahaan dari PT
ources Tbk. (BUMI).
CIMIC dengan KPC
akhir pada Oktober
trak tersebut dimulai
ober 2003. Pada 30
4, kontrak tersebut
kan nilai bagi grup
mbangan asal Aus-
ebut US$3,5 miliar.
tara itu, kontrak
gan Arutmin dimulai
i 2000. Namun pada
dua pihak memper-
ontrak dengan durasi
mur pertambangan.
nya itu, CIMIC juga
garap tambang Melak
ik PT Bayan Reso-
urces Tbk. (BYAN)
yang berlokasi di
Kalimantan
Timur.

Kontrak tersebut dimulai pada Oktober 2000 dan akan berakhir pada Maret 2022.

CIMIC juga memiliki kontrak jasa pertambangan untuk menggarap tambang batu bara milik PT Marunda Grahamineral Indo-
yang berlokasi di
Tuhup, Kalimantan
Kontrak tersebut di-
da April 2012 dan
akhir pada 2019.
batu bara diprediksi
kan tren penguatan.
Utama PT Garuda
enyampaikan bahwa
tersebut ditopang
lisi fundamental yang

itu, harga komoditas
leh risiko ketegangan
global di seputar AS
a Utara. Sentimen
icu pelemahan do-
n sikap pasar yang
dai kekurangan stok,
aksi beli meningkat.
batu bara, musim
ng terjadi pada perte-
ovember 2017—Feb-
8 bakal menaikkan
umsi. Oleh karena
diperkirakan dapat
ui level US$100 per
ai akhir tahun ini.

Dalam keterbukaan informasinya, Senin (4/9), emiten berkode saham TPIA ini mengungkapkan telah menandatangani kontrak rekayasa pengadaan dan konstruksi (*engineering procurement and construction*/EPC) dengan Toyo Engineering Group.

Melalui kontrak tersebut, Toyo Engineering Corporation dan Toyo Engineering Korea Limited akan bertanggung jawab atas detail *engineeing* dan pemasok peralatan impor.

Sementara, PT Inti Karya Persada Teknik akan bertindak sebagai kontraktor dan pemasok peralatan lokal.

Direktur Chandra Asri Petrochemical Suryandi mengungkapkan, fasilitas baru itu akan menghasilkan *high density polyethylene* (HDPE), *linear low density polyethylene* (LLDPE), dan *metallocene LLDPE* (mLLDPE).

Dia menjelaskan bahwa beberapa aplikasi produk LLDPE dan HDPE antara lain adalah *blown film*, karung beras, mainan, tutup botol, tas belanja, peralatan rumah tangga, tali, terpal, pipa, dan kotak kontainer.

"Proyek yang diperkirakan bernilai US$350 juta ini diharapkan rampung pada akhir 2019 dan mulai berproduksi pada awal 2020," katanya melalui keterbukaan informasi, Senin (4/9).

Presiden Direktur Chandra Asri Petrochemical Erwin Ciputra mengatakan, permintaan pasat polietilena di

Adapun, saat ini perseroan mengoperasikan pabrik polietilena berkapasitas 336.000 ton per tahun. Oleh karena itu, dengan pembangunan pabrik polyetilena yang baru dengan kapasitas 400.000 ton akan meningkatkan kapasitas produksi menjadi 736.000 ton per tahun.

Perseroan juga telah melakukan Penawaran Umum Terbatas II untuk penambahan modal dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD). Dana hasil *rights issue* tersebut digunakan untuk membiayai penambahan kapasitas produksi dan diversifikasi produk serta belanja modal lainnya.

Selain itu, aksi korporasi tersebut juga untuk memenuhi persyaratan minimum saham *free float* 7,5% dari Bursa Efek Indonesia. *Rights issue* juga dilakukan sebagai langkah perseroan untuk memperluas basis investor sekaligus meningkatkan likuiditas perdagangan, memperkuat posisi perseroan, dan semakin mengembangkan akses perseroan ke pasar modal domestik maupun internasional.

Pada 4 September 2017, perseroan memulai perdagangan saham baru tersebut. Dalam keterbukaan informasi pada 31 Agustus 2017 disebutkan, jumlah saham tambahan yang dicatatkan secara prapencatatan sebanyak 279,74 juta saham baru. ***(Lukas Hendra)***

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk

MEDCOENERGI

PEMBERITAHUAN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK JADWAL DAN TATA CARA PEMECAHAN SAHAM (*STOCK SPLIT*)

Menindaklanjuti hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") PT Medco Energi Internasional Tbk ("Perseroan") tanggal 16 Juni 2017 yang antara lain telah menyetujui rencana pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham biasa ("*Stock Split*") yang semula memiliki nilai nominal Rp.100,- (seratus rupiah) per saham menjadi Rp. 25,- (dua puluh lima rupiah) per saham, sebagaimana yang termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat (PKR) No. 30 tanggal 14 Juli 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Leolin Jayayanti, SH., M.Kn, notaris di Jakarta, dan telah tercatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan keputusannya nomor AHU-AH,01.03-0153495 tanggal 18 Juli 2017, Perseroan akan melaksanakan *Stock Split* dengan rasio 1 (satu) saham lama mendapatkan 4 (empat) saham baru dengan jadwal dan tata cara sebagai berikut:

No	Kegiatan	Tanggal
1	Pengumuman di Bursa tentang jadwal pelaksanaan *Stock Split* melalui IDXnet	5 September 2017
2	Akhir perdagangan saham dengan nilai nominal lama di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	8 September 2017
3	Awal perdagangan saham dengan nilai nominal baru di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	11 September 2017
4	Akhir penyelesaian transaksi dengan nilai nominal lama di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	13 September 2017
5	Tanggal penentuan pemegang rekening yang berhak atas *Stock Split* (*recording date*)	13 September 2017
6	Periode perdagangan saham di Pasar Tunai dengan nilai nominal lama*	11-13 September 2017
7	Saham dengan nilai nominal baru hasil *Stock Split* didepositokan dan didistribusikan oleh KSEI kepada pemegang rekening	14 September 2017
8	Awal perdagangan saham dengan nilai nominal baru di Pasar Tunai	14 September 2017
9	Tanggal dimulainya penyelesaian transaksi saham dengan nilai nominal baru	14 September 2017

***) hanya dalam rangka penyesuaian transaksi bursa dari periode sebelumnya yang jatuh tempo penyesuaiannya sama dengan pelaksanaan di pasar tunai.**

Catatan :

1. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam penitipan kolektif KSEI, pelaksanaan *Stock Split* akan dilaksanakan berdasarkan saldo saham Perseroan pada masing-masing sub rekening efek pada akhir perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia yakni pada tanggal 13 September 2017. Selanjutnya pada tanggal 14 September 2017 saham hasil pelaksanaan *Stock Split* akan didistribusikan melalui sub rekening efek pemegang saham di KSEI.
2. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI atau sahamnya masih dalam bentuk warkat, permohonan *Stock Split* dapat dilakukan mulai tanggal 14 September 2017 di kantor Biro Administrasi Efek Perseroan yaitu:

PT Sinartama Gunita
Sinar Mas Land Plaza, Menara I Lt. 9
Jl. MH. Thamrin No. 51
Telp. (021) 392 2332 Fax (021) 392 3003

Dengan menyerahkan:

a. Asli Surat Kolektif Saham (SKS) atas nama Pemegang Saham; dan
b. Fotocopy bukti identitas dari Pemegang Saham.

Pemegang Saham tidak dikenakan biaya untuk pelaksanaan *Stock Split*, akan tetapi bilamana SKS belum diregistrasi atas nama Pemegang Saham, maka Pemegang Saham wajib melaksanakan registrasi tertebih dahulu dengan menyerahkan bukti-bukti transaksi atas perolehan saham dimaksud.

Pemberitahuan ini merupakan pemberitahuan resmi dari Perseroan, dan Perseroan tidak mengeluarkan surat pemberitahuan secara khusus kepada pemegang saham.

Jakarta, 5 September 2017

PT Medco Energi Internasional Tbk
Direksi Perseroan

BISNIS INDONESIA
5 SEPTEMBER 2017